

## MINGGU PRA-PASKAH V: 22 MARET 2015

### MENJADI DUTA ALLAH

Ulangan 18:15-20; I Korintus 7:32-35; Markus 1: 21-28

Orang Kristen adalah mereka pengikut Kristus, dan orang yang benar-benar mengikuti Kristus, artinya berjalan di belakang Kristus, pasti akan menampakkan perubahan dalam hidupnya. Hidup lama menjadi hidup baru.

Perubahan yang Tuhan inginkan bukan yang lahiriah, tetapi yang terjadi di dalam hati. Status lahiriah mungkin saja tidak berubah, tetapi akan nyata sikap taat, pengabdian, dan penyerahan diri total kepada Kristus ( 1Korintus 7:32-35 ).

Seperti apakah panggilan Allah itu? Ketika orang Israel dipanggil keluar dari Mesir, mereka sebetulnya menjalani panggilan Allah. Ketika mereka hendak masuk ke tanah perjanjian, Tuhan memerintahkan mereka untuk tetap hidup sesuai dengan panggilan Allah, yaitu menjadi duta Allah. Mereka harus mengkhususkan diri untuk tidak mengikuti kebiasaan dari bangsa-bangsa kafir yang tinggal di sekitar mereka.

Bangsa Israel diperintahkan oleh Allah untuk tidak ikut ambil bagian dalam kebiasaan bangsa tetangga mereka, misalnya kekejian dan penyembahan roh-roh. Mengenai masa depan, mereka diminta untuk hanya bergantung kepada Allah dan tidak kepada siapapun yang mereka kenal. Oleh karena itu Allah mengkhususkan nabi-nabi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan masa depan dan kehendak Allah sendiri. Mereka tidak boleh berkompromi selain menyembah dan beriman kepada Allah ( Ulangan 18:15-20 ).

Dosa telah membebaskan kita dari ketaatan terhadap Allah, dan dosa juga telah melepaskan keterikatan kita terhadap kebenaran. Bebas dari dosa itu berarti kita taat terhadap Allah dan terikat dengan kebenaran. Hidup di dalam panggilan Allah berarti hidup sesuai dengan perintah Allah. Ketaatan dan iman kepada Allah ialah suatu hal yang mutlak di dalam segala situasi kehidupan kita. Biarlah kita membawa diri kita sebagai duta Allah di manapun kita berada, dan dengan jati diri sebagai duta Allah akan menghindarkan kita dari hidup berkompromi dengan duniawi.